

---

## PENCURIAN IDENTITAS KATEGORI & KASUS

**Rifqi Mahmud**

<sup>1</sup>Magister Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

Email: <sup>1</sup>rifqiapriant@gmail.com,

### Abstrak

*Identitas* adalah suatu ciri atau tanda yang khas dan melekat pada diri seorang individu dan memiliki nilai berharga tersendiri berupa informasi-informasi yang terkandung didalamnya. Pentingnya informasi yang terkandung didalam identitas seseorang menjadikan *pencurian identitas* menjadi sesuatu yang harus diwaspadai dimana kerugian yang dapat ditimbulkan dapat berupa dalam bentuk keuangan, properti, reputasi dan bahkan kerugian dalam hal emosional juga dapat ditimbulkan oleh pencurian adanya pencurian identitas ini. Beberapa kategori pencurian identitas yang sering terjadi adalah *criminal identity theft, financial identity theft, identity cloning, medical identity theft, child identity theft*.

**Kata kunci:** *Identitas, Pencurian Identitas, criminal identity theft, financial identity theft, identity cloning, medical identity theft, child identity theft*.

## IDENTITY THEFT CATEGORIES & CASES

### Abstract

*Identity is a characteristic or sign that is unique and inherent in an individual and has its own valuable value in the form of information contained in it. The importance of the information contained in one's identity makes identity theft something to be wary of where losses can be in the form of finance, property, reputation and even emotional loss can also be caused by theft of identity theft. Some categories of identity theft that often occur are criminal identity theft, theft identity, identity cloning, medical identity theft, child identity theft.*

**Keywords:** *Identity, Identity theft, criminal identity theft, theft financial identity, identity cloning, medical identity theft, child identity theft.*

## 1. PENDAHULUAN

Identitas adalah suatu entitas yang berharga bagi setiap individu yang memilikinya. Menurut (Irshad & Soomro, 2018) kejahatan dalam hal pencurian Identitas tidak hanya menjadi pusat perhatian umum akhir-akhir ini, tetapi juga merupakan masalah umum sebelum adanya Teknologi Informasi Internet. (Rebovich, Allen, & Platt, 2015) menyatakan bahwa pencurian identitas adalah tindakan menggunakan informasi pribadi milik orang lain tanpa persetujuan dari pemilik informasi asli seperti nomor jaminan sosial, nama, alamat, nomor telepon, nomor SIM atau informasi identitas lainnya untuk menyamarkan identitas mereka dan hal tersebut dapat menimbulkan berbagai kerugian. Selama masa teknologi yang lebih mudah diakses dan permintaan informasi yang tinggi, kejahatan pencurian identitas telah menjadi kejahatan yang mudah dilakukan dengan mengurangi rasa takut tertangkap atau dituntut.

Pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga informasi identitas mereka juga perlu ditekankan karena pencurian identitas dapat melalui berbagai macam jalur dan cara. Laporan yang dikeluarkan oleh (The University of Texas at Austin, 2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa jalur pendistribusian yang melibatkan orang luar dan orang dalam. Dampak kerugian yang tercatat pada tahun 2017 mengatakan untuk kasus *magnetic stripe* sebesar \$28,909,617, *atm pin* \$24,223,391, *fake id card information* \$15,117,824, *financial information* \$13,722,781, dan *age information* \$11,977,044 yang terjadi di amerika.

Dalam penelitian ini, terdapat pemahaman beberapa kategori pencurian identitas, simulasi pelaku dalam mencuri identitas korban serta contoh kasus terkait dengan topik penelitian yaitu dalam pencurian identitas.

## 2. KATEGORI DAN SIMULASI PENCURIAN IDENTITAS

Kejahatan pencurian identitas adalah jenis kejahatan yang memiliki berbagai jenis kategori dalam setiap pemanfaatannya. (ITRC, org) membagi 5 kategori pencurian identitas yaitu sebagai berikut :

### 1) Criminal identity theft

Criminal identity theft adalah ketika seorang penjahat secara ilegal mengidentifikasi diri mereka ke polisi atau petugas sebagai individu lain. Dalam beberapa kasus, penjahat sebelumnya memperoleh dokumen identitas yang dikeluarkan negara menggunakan kredensial (pengesahan dari pihak ke-3) yang dicuri dari orang lain, atau hanya menunjukkan ID palsu. Disini korban kemungkinan besar dapat terjerat kasus yang serius.



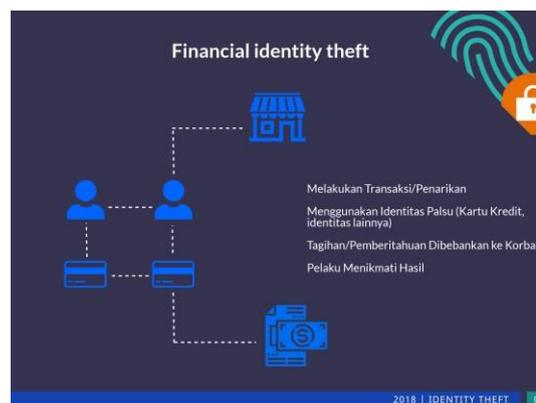
Gambar 2.1 Simulasi criminal identity theft

Keterangan : Berikut ini adalah keterangan dari simulasi criminal identity theft yang ada pada gambar 2.1 :

- Pelaku melakukan sebuah tindakan kriminal
- Pelaku menggunakan identitas palsu dan berpura pura sebagai orang lain (korban)
- Dakwaan dikirim ke korban
- Pelaku bersih dari pelanggaran yang dia lakukan

### 2) Financial identity theft

Financial identity theft yaitu di mana seseorang ingin mendapatkan manfaat ekonomis atas nama orang lain. Ini termasuk mendapatkan kredit, pinjaman, dana atau barang dan jasa. Dalam garis besarnya adalah pencurian identitas financial untuk mendapatkan keuntungan materi dari identitas orang yang dicuri.



Gambar 2.2 Simulasi financial identity theft

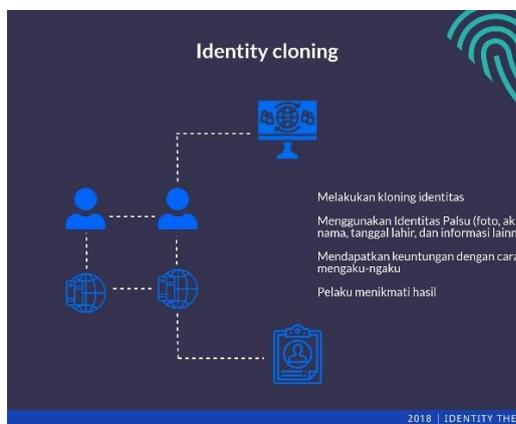
Keterangan : Berikut ini adalah keterangan dari simulasi financial identity theft yang ada pada gambar 2.2 :

- Pelaku melakukan sebuah transaksi/penarikan

- Pelaku menggunakan identitas palsu (kartu kredit atau identitas lainnya)
- Tagihan/pemberitahuan dibebankan kepada korban
- Pelaku menikmati hasil

### 3) Identity cloning

Dalam situasi ini pencuri identitas menyamar sebagai orang lain untuk menyembunyikan identitas mereka yang sebenarnya. Biasanya untuk mendapatkan beberapa keuntungan dari cloning identitas tersebut. Contohnya seperti poster, label yang diberikan kepada orang yang menggunakan foto dan informasi orang lain di situs jejaring social.



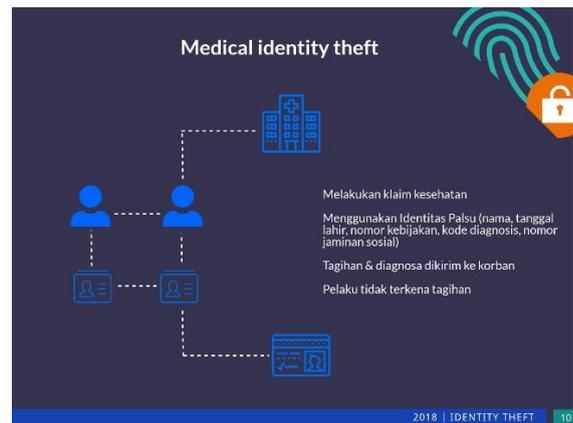
Gambar 2.3 Simulasi identity cloning

Keterangan : Berikut ini adalah keterangan dari simulasi identity cloning yang ada pada gambar 2.3 :

- Pelaku melakukan cloning identitas
- Pelaku menggunakan identitas palsu (foto, aktivitas, nama, tanggal lahir, dan informasi lainnya)
- Mendapatkan keuntungan dengan cara mengaku-ngaku
- Pelaku menikmati hasil

### 4) Medical identity theft

Peneliti privasi Pam Dixon, pendiri World Privacy Forum, yang dirilis pertama kali tahun 2006. pencurian identitas medis terjadi ketika seseorang mencari perawatan medis di bawah identitas orang lain. Pencurian asuransi juga sangat umum, jika pencuri memiliki informasi asuransi korban dan atau kartu asuransi, maka mereka dapat mencari perhatian medis seolah-olah seperti korban itu sendiri.



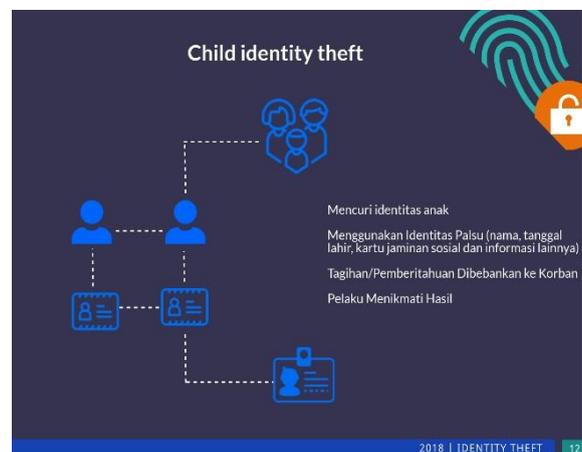
Gambar 2.4 Simulasi medical identity theft

Keterangan : Berikut ini adalah keterangan dari simulasi medical identity theft yang ada pada gambar 2.4 :

- Pelaku melakukan klaim kesehatan
- Pelaku menggunakan identitas palsu (nama, tanggal lahir, nomor kebijakan, kode diagnosis, nomor jaminan sosial)
- Tagihan dan diagnose dikirim ke korban
- Pelaku tidak terkena tagihan

### 5) Child identity theft

Pencurian identitas anak terjadi ketika identitas anak di bawah umur digunakan oleh orang lain untuk keuntungan pribadi si penipu. Si penipu dapat berupa anggota keluarga, teman, atau bahkan orang asing yang menargetkan anak-anak. Jumlah Jaminan Sosial anak dihargai karena mereka tidak memiliki informasi yang terkait dengan mereka. Pencuri dapat membuat jalur kredit, mendapatkan SIM, atau bahkan membeli rumah menggunakan identitas anak. Penipuan ini dapat tidak terdeteksi selama bertahun-tahun, karena sebagian besar anak-anak tidak menemukan masalah sampai bertahun-tahun kemudian disaat mereka beranjak dewasa & diharuskan untuk mengurus dan melengkapi kewajiban mereka sebagai warganegara seperti SIM, KTP dan mungkin kartu asuransi



Gambar 2.5 Simulasi child identity theft

Keterangan : Berikut ini adalah keterangan dari simulasi child identity theft yang ada pada gambar 2.5 :

- Pelaku mencuri identitas anak

- Pelaku menggunakan identitas palsu (nama, tanggal lahir, kartu jaminan sosial, dan informasi lainnya)
- Tagihan/pemberitahuan dibebankan ke korban
- Pelaku menikmati hasil

### 3. CONTOH KASUS

Dalam kategori pencurian identitas yang dirumuskan oleh (ITRC, org), berikut adalah contoh kasus dari 5 kategori *criminal identity theft*, *financial identity theft*, *identity cloning*, *medical identity theft*, *child identity theft*.

#### a. Pencurian dan penggunaan identitas palsu dari Lee Harvey Oswald dalam kasus pembunuhan presiden amerika serikat ke-53 Jhon F Kennedy. (Criminal identity theft)

Dalam kasus pembunuhan presiden amerika serikat ke-53 yaitu presiden Jhon F Kennedy, terdapat indikasi pemalsuan data dalam kasus pembunuhan tersebut, dimana kasus ini berhasil menemui titik terang ketika Jaksa Distrik Orleans Parish, Louisiana yaitu Jim Garrison mencurigai bahwa pembunuh jhon f kenedy adalah pembunuhan yang melibatkan lebih dari satu orang. Dan setelah pengusutan yang panjang diketahui bahwa beberapa dokumen tersangka utama lee Harvey Oswald telah dipalsukan oleh seseorang yang tidak dikenal yang memakai identitasnya untuk berpergian melalui bandara ke negara kuba yang itu merupakan tindakan membelot dan juga orang tersebut melakukan tindakan-tindakan yang seolah-olah lee Harvey Oswald ini adalah seorang yang bertolak belakang dengan kebijakan pemerintahan jfk saat itu. Jadi seolah-olah dia ini adalah pembunuh tunggal dari jfk.

#### b. Spaming dan carding di jawa timur yang merugikan Rp 500 juta. (Financial identity theft)

Polda Jawa Timur mengungkap kejahatan ITE yang dilakukan dengan spamming dan carding. Pelaku mencuri data kartu kredit milik orang lain yang kemudian digunakan untuk membeli barang melalui online dengan kartu tersebut. Pelaku melakukan pola kejahatan dengan menggunakan ponsel pintar. Pertama, mereka masuk dengan akun palsu di Apple dan Paypal. Dari akun tersebut, mereka bisa mencuri data berupa nomor kartu kredit, dan tanggal expired.

"Setelah itu, mereka menggunakan nomor kartu kredit untuk membeli barang-barang secara online," tambah Arman.

Barang-barang tersebut selanjutnya dijual lagi oleh pelaku. Untuk hasil penjualannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Total yang dibobol sebesar Rp 500 juta.

Dari perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 30 ayat (2) dan atau Pasal 32 ayat (1) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU RI No. 1 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Pasal 46 (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU RI No. 1 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dengan pidana penjara paling lama tujuh tahun dan denda paling banyak Rp 700 juta.

#### c. Pemalsuan akun media sosial facebook sutradara Hanung Bramantyo. (Identity cloning)

Dalam kasus ini pelaku memasang informasi, nama dan identitas serta foto profil yang dibuat seolah-olah adalah hanung bramantyo. Dengan adanya akun Facebook palsu itu, Hanung merasa dirugikan. Pasalnya, pelaku meminta sejumlah uang kepada teman-teman di akun Facebook palsu itu mengatasnamakan dirinya.

Pelaku dilaporkan atas tuduhan Pasal 310 KUHP dan 311 KUHP dan Pasal 27 dan 49 UU ITE.

#### d. Pencurian data Healthcare setengah penduduk Norwegia. (Medical identity theft)

Seorang hacker atau kelompok hacker yang tidak dikenal berhasil melanggar sistem Health South East Health Authority (RHF) dan dilaporkan mencuri data pribadi dan catatan kesehatan sekitar 2,9 juta orang Norwegia dari total 5,2 juta penduduk negara tersebut.

Health South East RHA adalah organisasi kesehatan yang mengelola rumah sakit di wilayah tenggara Norwegia, termasuk Østfold, Akershus, Oslo, Hedmark, Oppland, Buskerud, Vestfold, Telemark, Aust-Agder dan Vest-Agder.

#### e. Pencurian identitas anak yang menimpa bayi yang bernama Andrew Brooke dan Rebecca di Amerika. (Child identity theft)

Bayi berumur tiga pekan diamerika Andrew Brooke menjadi korban pencurian identitas setelah orang tuanya menemukan surat tagihan senilai US\$ 94 (sekitar Rp 873 ribu) atas nama bayi mereka.

Setelah dibaca, tagihan itu untuk perawatan medis di sebuah klinik serta pembelian obat penghilang rasa sakit jenis narkotik untuk cedera punggung akibat kerja berat.

Kejadian tak jauh berbeda juga dialami Michele Bartelheimer, orang tua dari anak yang bernama Rebecca. Ketika hendak membuat rekening untuk putrinya yang berusia tiga tahun, Michele mendapati nomor jaminan sosial Rebecca yang belum pernah digunakan ternyata telah dimanfaatkan orang lain

#### **4. KESIMPULAN**

Masyarakat harus dibuat sadar dengan adanya pencurian identitas yang mungkin setiap hari dapat mengintai mereka. Mengenali dan memahami kategori dalam pencurian identitas mungkin dapat membantu pemahan dari masyarakat bahwa data dan informasi yang dicuri dapat melalui cara yang telah dipaparkan dipenelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- IRSHAD, S., & SOOMRO, T. R. (2018). Identity Theft and Social Media. *IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security*, 18(1), 43–55. Retrieved from [http://paper.ijcsns.org/07\\_book/201801/20180106.pdf](http://paper.ijcsns.org/07_book/201801/20180106.pdf)
- REBOVICH, D. J., ALLEN, K., & PLATT, J. (2015). *The New Face of Identity Theft*, (June). The University of Texas at Austin, U. (2017). *Identity Theft Assessment and Prediction Report*. IdentityTheft Resource Center website. [idtheftcenter.org](http://idtheftcenter.org)